STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMAN 1 PATAMUAN PADANG PARIAMAN

Riri Anita[1], Riza Wardefi[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail [1]ririanita47@gmail.com, [2]Rizawardefi@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik Muslim sebagai landasan dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif. Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih berada pada tingkat yang beragam, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an, penerapan metode tartil, bimbingan langsung, serta evaluasi bacaan secara berkelanjutan. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, motivasi siswa, dan peran aktif guru, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci : *Strategi Guru PAI, Membaca Al-Qur'an, Tadarus, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an is a basic competency that must be possessed by every Muslim student as a foundation for understanding Islamic teachings comprehensively. However, in reality, students' Qur'an reading abilities are still at varying levels, so appropriate learning strategies are needed from Islamic Religious Education (PAI) teachers. This study aims to analyze the strategies of PAI teachers in improving students' Qur'an reading abilities at SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman, as well as identifying supporting and inhibiting factors in their implementation. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results show that the PAI teachers' strategies in improving Qur'an reading abilities are carried out through habituation of Al-Qur'an tadarus, application of the tartil method, direct guidance, and continuous reading evaluation. Supporting factors include school support, student motivation, and the active role of teachers, while inhibiting factors include differences in students' initial abilities and limited learning time. This study is expected to contribute to the development of PAI learning strategies in improving students' Qur'an reading abilities.

Keywords : *Islamic Religious Education Teacher Strategy, Reading the Qur'an, Tadarus, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran utama dalam Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Muslim. Selain bernilai ibadah, membaca Al-Qur'an juga menjadi sarana penting dalam memahami ajaran, hukum, dan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan perkembangan zaman. Aktivitas membaca Al-Qur'an memiliki dimensi spiritual yang mampu menumbuhkan ketenangan batin serta memperkuat keimanan. Hal ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 yang menegaskan urgensi aktivitas membaca sebagai fondasi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Perintah membaca dalam Islam tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas verbal, tetapi juga mencakup proses memahami, menelaah, dan menginternalisasi makna wahyu. Kata *iqra'* memiliki makna luas, seperti meneliti, mengetahui, dan memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT, baik yang tersurat maupun tersirat. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf menjadi prasyarat penting bagi setiap Muslim. Kesalahan dalam membaca, meskipun hanya pada satu huruf, dapat mengubah makna ayat yang dibaca, sehingga ketepatan dan ketelitian dalam membaca Al-Qur'an tidak dapat diabaikan.

Dalam konteks pendidikan formal, kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan bagian penting dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini ditegaskan dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan yang menempatkan kompetensi keagamaan sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti mendorong penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan literasi di sekolah. Kedua kebijakan tersebut menjadi landasan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), termasuk literasi keagamaan melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebagai kegiatan rutin di sekolah.

Salah satu bentuk implementasi literasi keagamaan tersebut adalah kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Tadarus berfungsi sebagai strategi pembelajaran berbasis pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui praktik berulang dan bimbingan langsung dari guru. SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman merupakan salah satu sekolah yang secara konsisten melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal dan data penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X semester ganjil tahun 2024, ditemukan adanya variasi kemampuan awal membaca Al-Qur'an serta peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan tadarus secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya strategi guru PAI dalam membimbing, mengelola, dan memotivasi siswa agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada konteks alami sekolah, yang dilaksanakan di SMAN 1 Patamuan, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat pada bulan Juni–Juli 2025 dengan sumber data primer dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan siswa kelas X serta data sekunder berupa dokumen pendukung kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri dengan dukungan pedoman wawancara dan lembar observasi, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, metode dan pendekatan pembelajaran, serta evaluasi.

a. Perencanaan Pembelajaran**.**

Perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman disusun dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah sebagai sekolah umum serta keterbatasan alokasi waktu pembelajaran PAI. Guru menyadari bahwa kondisi tersebut menuntut adanya strategi khusus agar tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an tetap dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, perencanaan difokuskan pada penguatan dasar-dasar membaca Al-Qur'an sebagai fondasi utama sebelum siswa melakukan praktik membaca secara langsung.

Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu mempersiapkan materi tajwid dasar, khususnya makharijul huruf dan perbedaan pengucapan huruf hijaiyah yang sering keliru dibaca siswa. Pembekalan ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman awal yang memadai sehingga kesalahan bacaan dapat diminimalisir sejak awal proses pembelajaran. Dengan penguasaan teori tajwid, siswa tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami aturan bacaan yang benar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Patamuan dilaksanakan secara langsung dan melibatkan siswa secara aktif. Guru PAI memulai pembelajaran dengan memberikan penjelasan singkat mengenai kaidah tajwid sebelum siswa membaca Al-Qur'an. Selanjutnya, siswa diminta membaca baik secara individu maupun berkelompok. Dalam proses tersebut, guru berperan aktif melakukan koreksi langsung terhadap bacaan siswa. Setiap kesalahan pelafalan huruf hijaiyah maupun penerapan hukum tajwid segera diperbaiki agar siswa mengetahui letak kesalahan dan cara membacanya dengan benar. Koreksi langsung ini membantu mencegah terulangnya kesalahan bacaan serta meningkatkan ketepatan membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an secara berkelompok juga diterapkan untuk meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa. Melalui kegiatan membaca bersama, siswa merasa lebih nyaman dan tidak tertekan saat membaca di hadapan teman-temannya, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kondusif. Namun, keterbatasan waktu pembelajaran di kelas menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, guru memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz sebagai tindak lanjut pembelajaran di kelas. Kegiatan ini memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara lebih intensif.

c. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode praktik langsung dengan koreksi berkelanjutan. Melalui metode ini, siswa membaca Al-Qur'an secara langsung dan memperoleh umpan balik segera dari guru terhadap kesalahan pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan hukum tajwid, sehingga kesalahan bacaan dapat diminimalisir dan kualitas bacaan siswa meningkat.

Selain itu, guru PAI menerapkan pendekatan membaca secara tartil, pembiasaan, dan pembelajaran berkelompok. Pendekatan tartil membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan tepat sesuai kaidah tajwid, sedangkan pembiasaan dilakukan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin di kelas maupun kegiatan keagamaan sekolah. Pembelajaran berkelompok mendorong kerja sama antarsiswa sehingga tercipta suasana belajar yang suportif dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan secara berkala melalui tes bacaan dan penugasan untuk memantau perkembangan kemampuan membaca siswa. Penilaian mencakup kelancaran bacaan, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid, dengan memperhatikan tidak hanya hasil akhir tetapi juga proses belajar siswa. Selain tes bacaan, guru memberikan tugas membaca Al-Qur'an sebagai latihan tambahan di luar jam pelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara rutin membantu guru mengidentifikasi siswa yang masih mengalami kesulitan sehingga dapat diberikan bimbingan lanjutan sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Patamuan telah berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meliputi kegiatan rutin membaca Al-Qur'an setiap pagi yang membentuk kebiasaan positif dan meningkatkan kelancaran bacaan siswa. Selain itu, motivasi dan dukungan guru PAI menjadi faktor penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa secara konsisten. Keterlibatan orang tua dalam membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah turut memperkuat hasil pembelajaran di sekolah. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif juga mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman, sementara motivasi internal siswa berperan besar dalam mendorong kesungguhan dan kesadaran siswa untuk terus memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an. Keseluruhan faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meliputi keterbatasan waktu pembelajaran PAI di sekolah, sehingga guru memiliki ruang yang terbatas untuk melakukan pembinaan secara mendalam. Selain itu, kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan mempertahankan dan mengembangkan kemampuan bacaannya. Perbedaan kemampuan awal siswa, khususnya dalam melafalkan makharijul huruf dan menerapkan hukum tajwid, juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor penghambat tersebut memerlukan perhatian khusus melalui strategi pembelajaran yang adaptif, pembinaan tambahan, serta kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua agar tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.

Hasil Penerapan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman menunjukkan hasil yang positif. Strategi yang dilaksanakan melalui praktik langsung, koreksi berkelanjutan, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta dukungan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Siswa menunjukkan peningkatan pada aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, dan penerapan hukum tajwid dasar, serta lebih berani dan percaya diri saat membaca Al-Qur'an baik secara individu maupun berkelompok.

Selain peningkatan kemampuan teknis membaca, penerapan strategi guru PAI juga berdampak pada sikap dan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an, lebih aktif bertanya ketika mengalami kesulitan, serta memiliki kesadaran untuk memperbaiki bacaan secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk sikap positif dan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Pembahasan

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, metode pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan. Perencanaan pembelajaran yang menekankan penguasaan dasar tajwid dan makharijul huruf sebelum praktik membaca menunjukkan pentingnya kesiapan awal peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Sanjaya yang menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan secara aktif melalui praktik langsung, pembiasaan membaca, serta koreksi bacaan secara berkelanjutan. Guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan contoh bacaan dan umpan balik langsung kepada siswa. Selain pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler tahfiz berfungsi sebagai penguatan melalui pendekatan remedial dan pengayaan untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan secara aktif melalui praktik langsung, pembiasaan membaca, serta koreksi bacaan secara berkelanjutan. Guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan contoh bacaan dan umpan balik langsung kepada siswa. Selain pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler tahfiz berfungsi sebagai penguatan melalui pendekatan remedial dan pengayaan untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan, seperti tartil, latihan berulang (drill), serta pembelajaran berkelompok, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penggunaan metode yang bervariasi tidak hanya meningkatkan ketepatan bacaan, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian praktik membaca dan penguasaan tajwid yang mencerminkan penerapan penilaian autentik serta memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Keberhasilan strategi guru PAI didukung oleh pembiasaan membaca Al-Qur'an, dukungan guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta motivasi internal siswa. Namun demikian, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya kebiasaan membaca di rumah, dan kesulitan penguasaan makharijul huruf serta tajwid menjadi tantangan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru PAI di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman selaras dengan tujuan Pendidikan Islam, yaitu membentuk peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memiliki kesadaran religius secara berkelanjutan.

Faktor pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman

Faktor pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman meliputi pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, dukungan dan motivasi guru PAI, keterlibatan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta motivasi internal siswa. Pembiasaan membaca yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk kebiasaan positif dan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dukungan guru sebagai pembimbing dan motivator, serta sinergi antara sekolah dan keluarga, turut memperkuat proses pembelajaran sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berkembang secara bertahap dan berkelanjutan.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pembelajaran PAI, kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta kesulitan siswa dalam melafalkan makharijul huruf dan menerapkan hukum tajwid. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru PAI melakukan berbagai upaya seperti memberikan bimbingan tambahan, memperkuat motivasi siswa, serta mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz. Upaya ini membantu meminimalkan kendala pembelajaran dan mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih optimal.

Korelasi Hasil Penelitian dengan Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman memiliki keterkaitan erat dengan tujuan dan prinsip dasar Pendidikan Islam. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan keagamaan secara teoritis, tetapi juga pembinaan praktik ibadah dan pembentukan sikap religius. Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid merupakan aspek fundamental, karena Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang harus dibaca dan diamalkan dengan benar.

Strategi pembelajaran yang diterapkan, seperti penguatan tajwid, praktik membaca tartil, koreksi berkelanjutan, pembiasaan membaca, serta evaluasi rutin, mencerminkan konsep ta'līm dan tarbiyah dalam Pendidikan Islam. Peran guru PAI sebagai murabbi dan mu'allim tampak melalui bimbingan langsung, keteladanan, serta pembinaan sikap percaya diri dan motivasi siswa. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang disertai tumbuhnya motivasi dan sikap religius siswa menunjukkan bahwa strategi tersebut tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran beragama secara bertahap dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Patamuan Padang Pariaman, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang menekankan penguasaan tajwid dan makharijul huruf, pelaksanaan pembelajaran melalui metode tartil yang aktif dan interaktif, serta evaluasi berkala melalui penilaian praktik membaca.

Keberhasilan strategi guru PAI didukung oleh kegiatan rutin tadarus Al-Qur'an, motivasi dan keteladanan guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang religius, serta motivasi internal siswa. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, rendahnya kebiasaan mengaji di rumah, dan kesulitan siswa dalam pelafalan huruf serta penerapan tajwid. Kendala tersebut diatasi melalui pembinaan tambahan, kegiatan ekstrakurikuler tahfiz, serta kerja sama dengan orang tua.

Dengan demikian, strategi guru PAI di SMAN 1 Patamuan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, baik dari aspek kelancaran, ketepatan tajwid, maupun kepercayaan diri dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Adya Winata, K. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Penelitian Di SMP Negeri 16 Kota Bandung. *Journal of Education and Teaching*, *2*, 204–212. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE

Ahmad. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kesadaran Tadarus Al Qur'an Siswa. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *7*, 221–230.

Ali Mahfud, & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, *2*, 109–114. https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482

Alifiyah, H. (2024). *Pembiasaan Tadarus dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Banyumas Pringsewu*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Anita, S. (2024). *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Siswa di SMPN 6 Simeulue Timur*.

Astuti, W., & Nugraheni, R. (2021). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*, 194–207.Atika Septina, Muyasaroh Muyasaroh, Dwi noviani, & Destri Wulandari. (2023). Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, *4*(3), 127–135. https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211

Azizah, F. (2025). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Di SMA Negeri 1 Jatilawang_*.

Berlian, I., & Masrufa, B. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, *2*.

Claudia, N. (2022). Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN 20 SELUMA. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Daulay, S. S., Suciyandhani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*, 472–480.

Dwi Artiningsih, Y. (2024). *Upaya Guru PAI Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an melalui Kegiatan Tadarus di SMPN 1 Atap Lengkong*.

Hakim, A., & Hasan, S. (2024). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 15 Makassar. *Journal of Gurutta Education (JGE)*, *3*(1), 2024.

Maisyanah, Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, *12*, 15–30.

Muyasyaroh, Y., & Salim Hakimuddin. (2023). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur'an. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *5*, 770–784.

Nardawati. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119 /X Rantau Indah. *Jurnal Pendidikan Guru, 2*, 46–61.

Nur Fadhila, R., & Masnawati, E. (2024). Strategi Guru PAI untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Kelas VII SMP Wachid Hasjim 9 Sedati Sidoarjo. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, *4*(2), 186–196. https://doi.org/10.54437/irsyaduna

Ruhaya, B., Lutfi, M., Alauddin Makassar, U., & Cokroaminoto Makassar, U. (2023). *Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 1 Polewali Mandar*.

Sugianto, A., Uin, P., & Jambi, S. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, *1*. http://etheses.uin-malang.ac.id/9490.

Yusni, R. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 290–295. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/